



# Changing Statement

30 Tahun PNEP,  
Wujudkan Managing  
Quality for Sustainability



Presented by



Graha KCT

Jl. W.R. Supratman No.23, Surabaya, East Java - Indonesia

Telephone: (62)31-568 0121

Fax : (62) 31 - 568 0122

## DAFTAR ISI

Editorial - 2
STRONG People - 3
Headline - 4
KCT Group - 5
PNEP Update - 8
PNEPedia - 10
Safety - 12
Human Capital - 16
KCT Gallery - 18
Appreciation & Achievement - 19

## CATATAN REDAKSI

Dear STRONG People!

STRONGWAVE Vol.5 ini merupakan tantangan baru bagi kami departemen Corporate Secretary selaku Tim Redaksi Bulletin yang baru. Atas *handover* yang dilakukan dengan departemen QHSSE sebelumnya, kami berupaya membawa perubahan dan inisiatif untuk pengembangan Company Bulletin ini agar dapat memberikan sajian berita informatif mengenai KCT Group dan PNEP, serta perusahaan afiliasi secara berkelanjutan.

Pada volume sebelumnya dijelaskan bahwa tema besar perusahaan pada tahun 2022 adalah **Managing Quality for Sustainability**. Tema tersebut memiliki 3 poin turunan yang dimulai dari Changing Statement, diikuti oleh Quality Improvement dan diterapkan secara aktif dengan Sustainable Implementation. Langkah awal dan komitmen perubahan dari berbagai sektor perusahaan akan banyak mengisi kolom berita dan informasi yang kami sajikan pada Vol. 5 kali ini.

Semoga STRONG People dapat menikmati Company Bulletin Vol.5 ini, jika ada saran, masukan atau kritik dapat disampaikan pada suggestion box di halaman terakhir Bulletin ini yaa..

Selamat membaca.  
Salam STRONG,

Tim Redaksi

## DEWAN REDAKSI



EKA  
TANIPUTRA



EFILYA  
KUSUMADEWI



FERRY  
WIRAWAN T



DAVE  
RITANDHAKA

## TIM REDAKSI



PENANGGUNG  
JAWAB  
Wawan Heri P



REDAKTUR  
Khusnul Azhari Zizi



LAYOUTER  
Griselda Fidela

STRONG  
LEADER TALK

## SALAM STRONG!

Selamat merayakan kemenangan di hari yang berbahagia, setelah selama sebulan kita berpuasa dan menahan hawa nafsu. PNEP memasuki tahun ini dengan keyakinan bahwa kita akan menang dan mempertahankan prestasi selama ini dengan sikap dan perilaku STRONG yang terwujud dalam keseharian kita. Tahun 2022 adalah tahun kita mengerjakan segala sesuatu dengan kualitas demi keberlangsungan bisnis dan organisasi yang kita cintai.

Perusahaan sudah memiliki budget pengembangan SDM yang berisi beraneka ragam program dan kami yakin bahwa pengembangan kompetensi SDM adalah sebuah keniscayaan yang akan diperjuangkan demi menggapai kualitas layanan yang terbaik bagi pelanggan. Selain itu, kami juga memandang bahwa dalam hidup bersama di PNEP, adalah penting untuk menetapkan kebijakan yang mengatur dan mengelola segala aktivitas yang menunjang kualitas kerja. Dengan demikian setiap pekerja memiliki keyakinan dan kepastian dalam bekerja dengan adanya standar-standar tersebut.

Salah satu proses dalam Manajemen SDM yang cukup krusial dalam menciptakan kualitas kerja adalah Manajemen Kinerja. Kita sudah memiliki sistem yang sudah berjalan dengan baik: KPI (Key Performance Indicator), My OTP (Objective, Target, and Plan), dan SA (STRONG Appraisal). Kita masih perlu *finetune* beberapa hal supaya semua sistem ini berjalan lebih mudah dan praktis, lebih penting lagi: bisa digunakan untuk mendongkrak produktivitas dan kepuasan kerja. Saat ini juga sudah ada proyek untuk memetakan semua proses bisnis kita dan bagaimana proses bisnis ini bisa mengarahkan kita untuk membuat Job Description dan KPI menjadi lebih baik lagi.

Saya berharap bahwa semua usaha ini dapat menciptakan cara kerja yang lebih baik dan menghasilkan kualitas sehingga semua pekerja PNEP merasa bangga menjadi bagian dari proses menghasilkan kualitas dan kebanggaan Indonesia. Semoga perjalanan menciptakan mutu yang baik ini menumbuhkan rasa percaya diri dan sekaligus tidak puas diri sehingga terus belajar dan belajar sampai yang terbaik itu didapatkan.

Ferry Wirawan Tedja  
Chief People Officer

## KONTRIBUTOR



QHSSE  
Imas Fuji



HC  
Nindya Salsa



OPERATION  
Sitisyahrani Y

STRONG FIGURE



**-SENTONO FRISTIAN YHULIS TIANTO-  
Sang Leader Handal**

Karyawan merupakan *Intangible Asset* yang dimiliki oleh Perusahaan. Pribadi yang kompeten dan loyal tentunya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perusahaan, serta dapat menjadi *role model* bagi rekan kerjanya. STRONG Figure pada Strongwave Volume 5 ini memuat seorang Manager Technical yang handal dalam mengelola tim yang dipimpinnya.

Sentono Fristian Yhulis Tianto yang akrab di sapa “Pak Sen” bergabung dengan PNEP sejak tahun 2012, beliau mengawali karir sebagai Technical Coordinator yang merangkap sebagai Mekanik. Sukses berkontribusi dalam proyek pembangunan Afiliasi Perusahaan “Orela Shipyard” dan maintenance total 14 *fleet* yang dimiliki perusahaan kala itu, Sentono sempat berpindah ke Graha Aska sebelum akhirnya ditarik kembali ke PNEP sebagai Technical Manager pada tahun 2015.

Selama 10 tahun bekerja di PNEP, tentunya banyak tantangan yang dihadapi oleh Sentono baik secara pribadi maupun secara tim. Sempat merasa tidak percaya diri pada saat awal bergabung, Sentono dapat melalui kendala tersebut dengan memfokuskan diri untuk selalu menggali ilmu dan pengetahuan baru, sebagai bentuk jawaban atas ekspektasi manajemen yang diberikan. Tantangan mengelola tim dengan beban pekerjaan dan konsistensi yang cukup tinggi, Sentono selalu memberi dukungan moril dan ikut terlibat secara teknis atas pekerjaan timnya. Selain itu, Sentono juga sering mengadakan internal gathering guna mempererat hubungan antar personal dari tim. Hal ini menjadi kunci keberhasilan dalam menumbuhkan rasa saling mengerti, memiliki dan melengkapi, sehingga tim yang dipimpinnya dapat memberikan performa maksimal untuk perusahaan. Atas dedikasi tersebut, Pak Sentono mendapat penghargaan sebagai “Leader of The Year” pada Appreciation Day 2021 yang diselenggarakan bersamaan dengan perayaan HUT PNEP ke-30 tahun.

Sentono juga menyampaikan harapannya untuk PNEP di masa mendatang. Beliau berharap agar PNEP dapat segera go international dan STRONG People bisa berkontribusi secara aktif dalam perusahaan dengan membawa semangat “Indonesian Pride”.

SAPA STRONG PEOPLE



**Marlina Barus** / General Staff SSM

Perlindungan terbaik yang bisa dimiliki wanita manapun adalah keberanian, terlepas dari ekspektasi yang belum terealisasi, jadilah wanita mandiri, karena tempat terkuat untuk berdiri hanyalah kaki kita sendiri.  
We can do it, stay safe & be strong.



**Aswar Tahirman** / Small Marine

Dunia ini penuh dengan orang baik baik. Jika kamu tidak menemukannya, jadilah salah satunya.  
Salam STRONG People



**Rollendo Chrishani H** / PSV Angrek 7501

The strongest people aren't always the people who win, but the people who don't give up when they lose.



**Zizi Azhari** / Corporate Secretary

Hi STRONG People,  
Tahun 2022 ini adalah tahun di mana PNEP menginjak usia ke-30 tahun, mari kita berikan yang terbaik untuk Perusahaan tercinta di tahun-tahun berikutnya



**Irfan Kurniawan** / IT

Tindakan menyalahkan hanya akan membuang waktu. Sebesar apapun kesalahan yang Anda timpakan ke orang lain, dan sebesar apapun Anda menyalahkannya, hal tersebut tidak akan mengubah Anda.  
WE ARE STRONG ....!!!

Mau profilmu di muat?

Yuk segera isi form di link [bit.ly/fromstrongpeople](https://bit.ly/fromstrongpeople) atau dengan scan QR Code



QUOTE

**Commitment is an act, not a word**  
~ Jean-Paul Satre

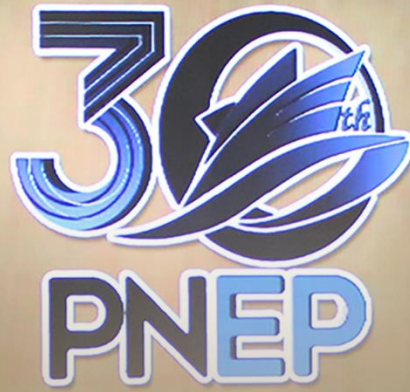
STRONGWAVE QUIZ

STRONG People, yuk ikuti kuis berikut!

Sebutkan 3 poin dari Managing Quality For Sustainability?

Kirim jawaban kuis dengan scar QR Code atau melalui link [bit.ly/strongwavequiz](https://bit.ly/strongwavequiz)





# 30 Tahun PNEP, Wujudkan Managing Quality for Sustainability

Menginjak usia 30 tahun, PT PNEP mengusung tema "Managing Quality for Sustainability" dengan komitmen mewujudkan perusahaan yang mampu memberikan solusi kemaritiman berkelanjutan secara menyeluruh. Dalam merayakan hari jadinya, PNEP mengadakan berbagai rangkaian acara yang dilaksanakan pada bulan April 2022.

## PNEP Berbagi

Sebagai wujud berbagi berkah Ramadhan dan kebahagiaan menginjak usia 30 tahun, PNEP melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) bakti sosial. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April sebagai salah satu rangkaian acara dalam merayakan HUT PNEP.

Kegiatan PNEP Berbagi ini dilaksanakan dengan memberikan bantuan untuk beberapa panti yang ada di Surabaya. Eka Taniputra, Direktur Utama PNEP menyampaikan bakti sosial ini dilaksanakan pada Panti Werdha Usia Peneleh (11/4) dan Panti Yayasan Cahaya Insani (13/4). Bantuan yang diberikan berupa sembako yang menjadi kebutuhan pokok dari panti jompo dan panti asuhan ini.



Kegiatan PNEP Berbagi ini menjadi bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial PNEP kepada sesama. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu menghadapi bulan Ramadhan dan situasi pandemi Covid-19.

## Syukuran HUT PNEP

Tepat pada 20 April 2022, seluruh karyawan PNEP mengadakan syukuran yang diselenggarakan di kantor *head office* PNEP di Surabaya. Kegiatan syukuran ini dimeriahkan berbagai games berhadiah serta pembacaan harapan dari karyawan untuk PNEP, dan dilanjutkan dengan kegiatan buka bersama. Tak hanya itu kegiatan ini ditutup dengan nonton bersama film *Uncharted* di XXI Ciputra World Surabaya.

### Appreciation Day 2022

Puncak acara HUT PNEP dengan agenda "Appreciation Day 2021" dilaksanakan pada Tunjungan Ballroom 3rd floor DoubleTree Hotel, pada 22 April 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh Eka Taniputra selaku CEO PNEP, Fida Unidjaja selaku komisaris independen, karyawan PNEP dan rekan kerja Bank Mandiri dan Bank BNI. Selain diselenggarakan secara *offline*, kegiatan ini juga ada secara online melalui *live streaming* YouTube.

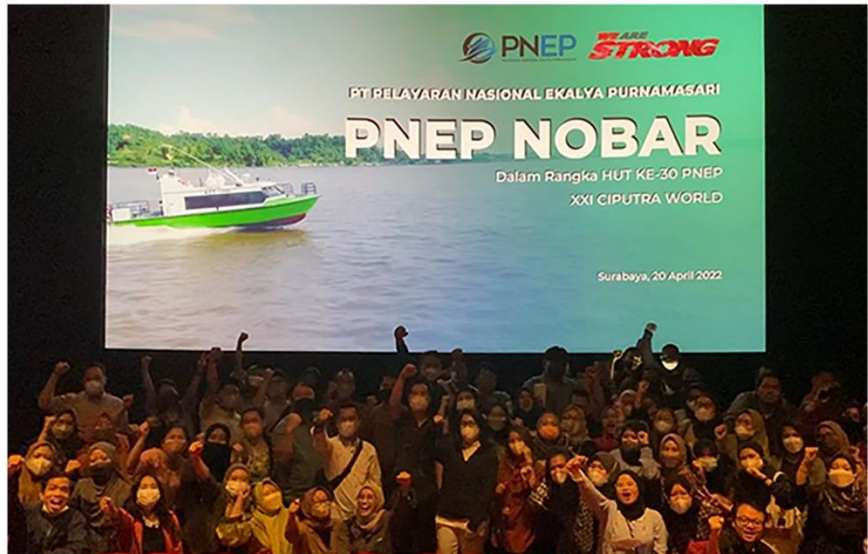
Dalam sambutannya, CEO PNEP - Eka Taniputra menyampaikan bahwa usia 30 tahun ini menjadi momentum bagi PNEP dan STRONG People untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan yang akan terjadi di masa depan agar tetap kuat dan mampu bersaing menjadi perusahaan dengan solusi kemaritiman yang terbaik.

### C-Level Talks

Puncak HUT 30th PNEP dilaksanakan C-Level Talks mengusung tema Managing Quality for Sustainability dengan Narasumber Eka Taniputra-Chief Executive Officer (CEO), Dave Ritandhaka - Chief Operating Officer (COO) dan Ferry Wirawan Tedja - Chief People Officer (CPO).

Eka menyampaikan Usia 30th merupakan *stepping stone* bagi PNEP menuju kepada *new quality, continue* dengan *improvent* sehingga menjadi *sustainability* dan dapat segera mewujudkan PNEP sebagai World Class Company with Indonesian Pride.

Salah satu dengan tujuan jangka pendek di 30 tahun adalah PNEP mentargetkan menjadi Perusahaan Terbuka di tahun ini yang membutuhkan dukungan dan sinergi dari seluruh karyawan. Selanjutnya dalam strategi jangka panjang di 2025-2030 PNEP telah mencanangkan ekstensifikasi usaha pendukung kegiatan *offshore* lain diantaranya *underwater and subsea, tug and salvage, geophysical and geotechnical sea survey* hingga layanan kapal tanker, Ro-Ro Ro-Ro/ *container/ breakbulk*.



Dave Ritandhaka menambahkan, sisi operasional saat ini telah mempersiapkan sedini mungkin dalam segala aspek yaitu *human competence, system reporting, improvement operating, hingga integrated advance technology* dalam rangka pencapaian operasional yang *Safe Reliabel dan Efficient*. Pencapaian kinerja operasional telah mendapatkan penghargaan yang membanggakan dari Exxon Mobil yaitu Award The Best Performance Contractor 2021.



Sebagai penutup Ferry Wirawan Tedja menyampaikan telah membuat rancangan dan mengimplementasikan terkait *competency* karyawan, pencapaian kinerja melalui Key Performance Indicator, Objective Target & Plan dan STRONG Appraisal. Dimana Ferry yakin PNEP akan dapat mencapai targetnya bersama dengan *figure* CEO yang penyabar, tidak pernah marah serta susah memakai jas yang menandakan sebagai personal yang *humble* serta sinergi yang solid antara CEO, CFO, CPO dan COO.



# KESELAMATAN NAVIGASI



Dalam pelayaran, Keselamatan Navigasi menjadi faktor yang sangat penting untuk menunjang kelancaran transportasi laut. **Keselamatan navigasi** adalah proses perpindahan kapal dari satu titik ke titik lain dengan kondisi aman. Adapun beberapa aturan yang berkaitan dengan keselamatan navigasi tertuang pada **Peraturan Pencegahan Tubrukan di Laut (P2TL)**.

Dalam bernavigasi, keselamatan berlayar sering dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu **bahaya di atas air** dan **bahaya di bawah air**.

## 1. Bahaya di Atas Air

Bahaya di atas air adalah semua bahaya yang dapat terlihat dan dapat menyebabkan gangguan terhadap keselamatan pelayaran. Contoh bahaya di atas air sebagai berikut:

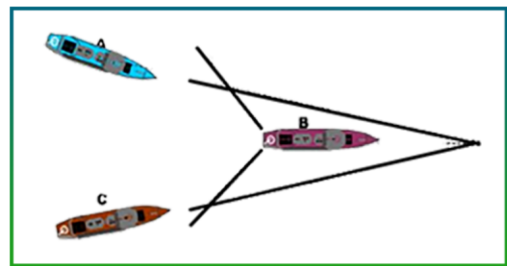
- **Pergerakan Kapal Lain di Sekitar**  
Kapal yang sedang berlayar harus menghindari jalannya:
  - Kapal yang menangkap ikan
  - Kapal yang terbatas olah geraknya (tengah melakukan aktivitas penelitian, pengerukan dll)
- **Bagan Ikan**  
Peralatan penangkap ikan berupa jaring disertai lampu yang dipasang di laut dan akan menetap selama beberapa hari atau bulan.
- **Platform**  
Struktur yang dibangun di lepas pantai untuk mendukung proses eksplorasi bahan tambang seperti minyak dan gas bumi.

## Mitigasi Bahaya di Atas Air

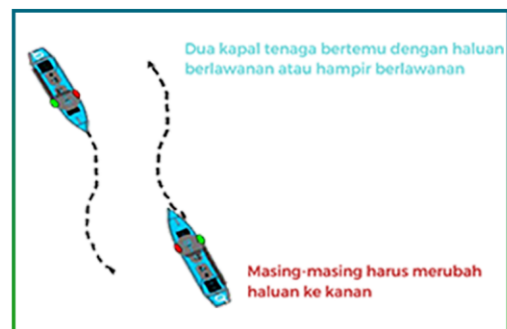
Mitigasi bahaya di atas air dapat dilakukan dengan berbagai aturan yang telah tertulis dalam International Regulations for Preventing Collisions at Sea (Colreg) antara lain, sebagai berikut:

- **Aturan 5 - Pengamatan**  
Kapal harus melakukan pengamatan yang layak, baik dengan penglihatan, pendengaran, maupun dengan sarana navigasi.
- **Aturan 6 - Kecepatan Aman**  
Kapal harus bergerak dengan kecepatan aman agar dapat mengambil tindakan yang tepat dalam menghindari tubrukan atau menghentikan kapal.
- **Aturan 7 - Bahaya Tubrukan**  
Kapal harus menggunakan sarana yang tersedia untuk menentukan kondisi aman, sehingga mampu menghindari bahaya tubrukan.

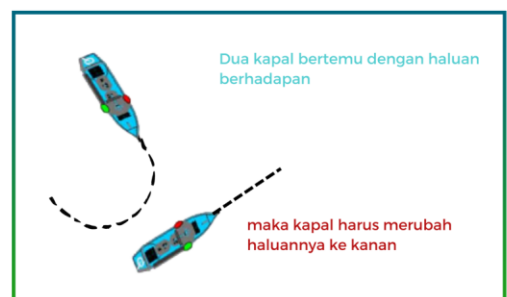
- **Aturan 8 - Tindakan Menghindari Tubrukan**  
Mengambil tindakan jelas dan terukur dengan memperhatikan syarat-syarat kepelautan yang baik.
- **Aturan 13 - Saling menyusul**  
Kapal dianggap sedang menyusul, apabila mendekati kapal lain lebih dari 22.5 derajat ke belakang dari arah melintang.



- **Aturan 14 - Situasi Berhadapan**  
Apabila dua kapal sedang bertemu dengan haluan berhadapan atau hampir berhadapan, masing-masing kapal harus merubah haluannya ke kanan.



- **Aturan 15 - Situasi Silang**  
Jika dua kapal bertemu dengan haluan berhadapan hingga mengakibatkan bahaya tubrukan, maka kapal harus merubah haluannya ke kanan.



- **Aturan 19 - Pandangan Terbatas**  
Kapal-kapal yang tidak saling berhadapan dan tidak saling melihat harus bergerak dengan kecepatan aman, disesuaikan dengan kondisi penglihatan yang terbatas.

## 2. Bahaya di Bawah Air

**Bahaya di bawah air** adalah semua bahaya tidak tampak yang dapat mengganggu keselamatan dalam bernavigasi. Contoh bahaya di dalam air sebagai berikut:

- **Sedimentasi**

Sedimentasi merupakan suatu proses pengendapan material yang biasanya mengakibatkan munculnya dangkalan yang dapat membahayakan bagi pelayaran, oleh karena itu area ini harus dihindari.

- **Instalasi di Perairan**

Instalasi di perairan Indonesia sangatlah beragam, seperti instalasi pipa minyak dan kabel serat optik. Meski instalasi ini infrastruktur penting, namun tak jarang keberadaannya berpotensi membahayakan pelayaran.

- **Terumbu Karang**

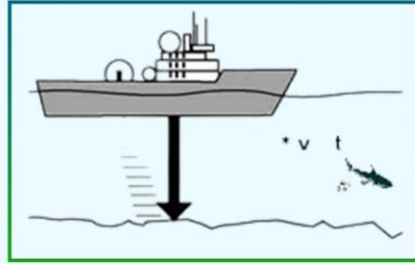
Terumbu karang merupakan ekosistem yang memiliki fungsi untuk keberlangsungan hidup biota laut. Terlepas dari manfaatnya bagi ekosistem dan lingkungan, terumbu karang juga menjadi sebuah risiko bagi perjalanan laut.

### Mitigasi Bahaya di Bawah Air

Bahaya pelayaran yang berupa anomali di kedalaman sangat penting untuk diketahui. **Echosounder dan Peta Laut** merupakan contoh alat navigasi yang dapat digunakan untuk memitigasi potensi bahaya.

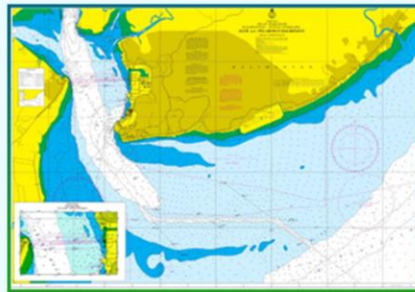
- **Echosounder**

Echosounder yaitu salah satu jenis SONAR (*Sound Navigation and Ranging*), berupa perangkat yang digunakan oleh kapal laut untuk mengukur kedalaman laut. Cara kerjanya adalah dengan mengirimkan getaran akustik melalui *transducer* dan memantulkan gema. Sehingga kedalaman laut dapat terdeteksi.



- **Peta Laut**

Peta laut merupakan sarana utama yang digunakan untuk keselamatan bernavigasi di laut. Peta laut adalah visualisasi grafis ruang laut dan pantai yang menyajikan berbagai data seperti kedalaman laut, morfologi garis pantai, bahaya navigasi, dan instalasi buatan.

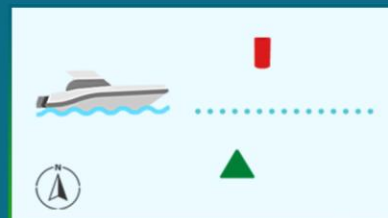
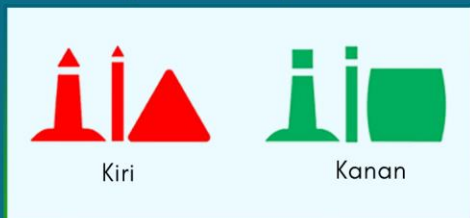


# Rambu Pelayaran

Guna meningkatkan Keselamatan Navigasi dalam pelayaran, adapun rambu-rambu yang harus diketahui yaitu sebagai berikut:

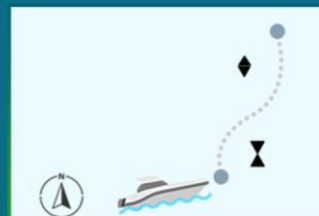
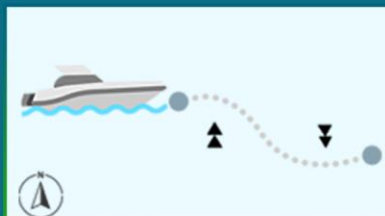
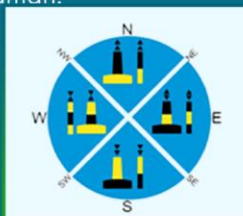
- **LATERAL**

Lateral terdiri dari lateral A dan lateral B. Namun di perairan Indonesia menggunakan tanda lateral A. Di mana lateral A menunjukkan alur dalam dua cara: sisi kiri ditandai dengan warna merah, dan sisi kanan ditandai dengan warna hijau.



- **KARDINAL**

Tanda kardinal menunjukkan area bahaya di perairan. Empat kuadran dilambangkan dengan tanda sistem utara, timur, selatan, dan barat, di mana ketika kapal melintas harus mengambil sisi bagian yang aman.





## First Cutting Fast Utility Vessel L-149

Pada 30 Maret 2022, PNEP dan PT Orela Shipyard ("Orela") melaksanakan Ceremony First Cutting Fast Utility Vessel. Agenda ini merupakan hasil kontrak kerja sama antara konsorsium PT Sillo Maritime Perdana Tbk. ("Sillo Maritime") dan PNEP dengan Petronas Carigali Ketapang II Ltd. ("PCK2L") dalam penyediaan kapal baru Fast Utility Vessel 40 Meter (L-149). Kapal tersebut dibuat oleh Orela yang merupakan salah satu afiliasi PNEP di bidang usaha desain, pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan kapal. Kerja sama ini merupakan salah satu bentuk komitmen PCK2L dalam meningkatkan capaian tingkat komponen dalam negeri serta menunjang target minyak sebesar 1 juta bopd dan 12 Bscfd gas per hari pada 2030.

First Cutting ini dihadiri oleh Kepala Perwakilan SKK Migas Perwakilan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara (Jabanusa) Nurwahidi, Kepala Divisi Penunjang Operasi SKK Migas Desta A Jumena, Manajer Perkapalan SKK Migas Rocky Samuel Julianto, Manajer Senior Kapasitas Nasional SKK Migas Maria Kristanti Wiharto. Sedangkan dari PCK2L diwakili oleh VP SCM dan BS Hendrayana, Sr Manager Drilling Intan Azian Bt. A. Aziz, Manager SCM Fery Sarjana, Sr Manager Stakeholders and Relationships Andiono Setiawan.

Dan perwakilan dari PT Sillo Maritime Perdana Tbk., PNEP dan Orela.

Eka Taniputra selaku CEO PNEP mengawali pembukaan First Cutting, mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk membuat Fast Utility Vessel 40 Meter (L-149) dimana PNEP dan Orela merupakan perusahaan dalam negeri yang menggunakan 100% SDM putra terbaik Indonesia sehingga sesuai dengan visi PNEP World Class Company with Indonesian Pride.

Menyambung sambutan, Nurwahidi menyampaikan bahwa semua pihak harus mempertahankan Jawa Timur sebagai salah satu daerah penghasil migas terbesar di Indonesia. Salah satunya adalah melalui peran serta dari pemangku kepentingan di daerah sehingga dengan kegiatan tersebut akan menimbulkan efek berganda kepada masyarakat Jawa Timur.

Pembangunan Fast Utility Vessel 40 Meter ini diharapkan dapat selesai pada tahun 2023 untuk selanjutnya dapat mendukung pekerjaan di PCK2L.

STRONG People dapat melihat highlight dari First Cutting melalui link berikut ya [bit.ly/1stCutting](https://bit.ly/1stCutting).



# AHTS Etzomer 502

Klien  
**Pertamina Hulu  
Kalimantan Timur**

Operasional  
**Balikpapan,  
Kalimantan Timur**

Lingkungan Pekerjaan  
**Jack Up Rig  
Support**





SHIMOS - Sebuah sistem monitoring kapal berbasis online yang dibuat dan dikembangkan oleh PNEP sejak tahun 2014. SHIMOS bertujuan untuk mempermudah pekerjaan kru kapal serta proses monitoring terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan di atas kapal serta fungsi dari peralatan dan mesinnya, secara real time oleh tim darat. Adapun fitur-fitur yang ada saat ini di SHIMOS yaitu:

### 1. Live Tracking Vessel Location

Bertujuan untuk memonitor pergerakan dan lokasi kapal secara *real time*. Fitur ini memungkinkan tim darat kami untuk mengetahui lokasi kapal dan memastikan kapal kami berlayar serta beroperasi sesuai dengan arahan yang diberikan.

### 2. Plan Maintenance System

Berfungsi sebagai sistem pelaporan dari kru kapal untuk seluruh kegiatan perawatan yang dilakukan di kapal sesuai dengan petunjuk dan jadwal yang telah dibuat. Sistem ini mempermudah kru kapal maupun tim darat dalam memonitor kegiatan perawatan kapal dengan tersedianya sistem peringatan jika terjadi ketidaksesuaian terhadap rencana perawatan kapal. Dengan adanya sistem yang dapat dimonitor secara *real time*, juga membantu tim darat dalam melakukan analisa terhadap kegiatan perawatan kapal serta perbaikan yang dibutuhkan.

### 3. Fuel Monitoring System

Dengan sistem ini memberikan keakuratan untuk

memonitor penggunaan bahan bakar di atas kapal. Sistem ini didukung oleh penggunaan perangkat khusus yang dipasang di sistem mesin dan tanki kapal untuk memastikan penggunaan bahan bakar sesuai dengan arahan yang telah diberikan. Fitur ini hanya dimiliki oleh beberapa kapal yang secara kebutuhan diharuskan di dalam kontrak kerja kapal tersebut.

SHIMOS pertama kali digunakan pada kapal KCT 19-22 series pada tahun 2016. Pada awal mula penerapan, SHIMOS hanya dapat menyediakan data kapal secara hasil *final* atau belum terperinci. Seiring dilakukannya *improvement* dari tahun ke tahun, SHIMOS saat ini sudah dapat memberikan data pergerakan kapal secara terperinci dan *real time*. Penggunaan SHIMOS saat ini telah terpasang pada 20% total armada kapal yang dimiliki oleh PNEP.

Saat ini fungsi SHIMOS terus dikembangkan untuk dapat meningkatkan fungsi monitoring bahan bakar serta mesin kapal, dan juga tambahan fungsi navigasi dan pelaporan operasi kapal yang dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi dari operasional kapal PNEP.

Sebagai bentuk realisasi SRE khususnya poin Reliable dan Efficient, SHIMOS akan dipasang pada seluruh armada kapal secara bertahap. Pengembangan SHIMOS secara berkelanjutan saat ini sedang disiapkan Human Machine Interface (HMI) untuk memudahkan monitoring dan utilisasi bagi PIC lain yang berkepentingan di luar *developer* dan *user*.

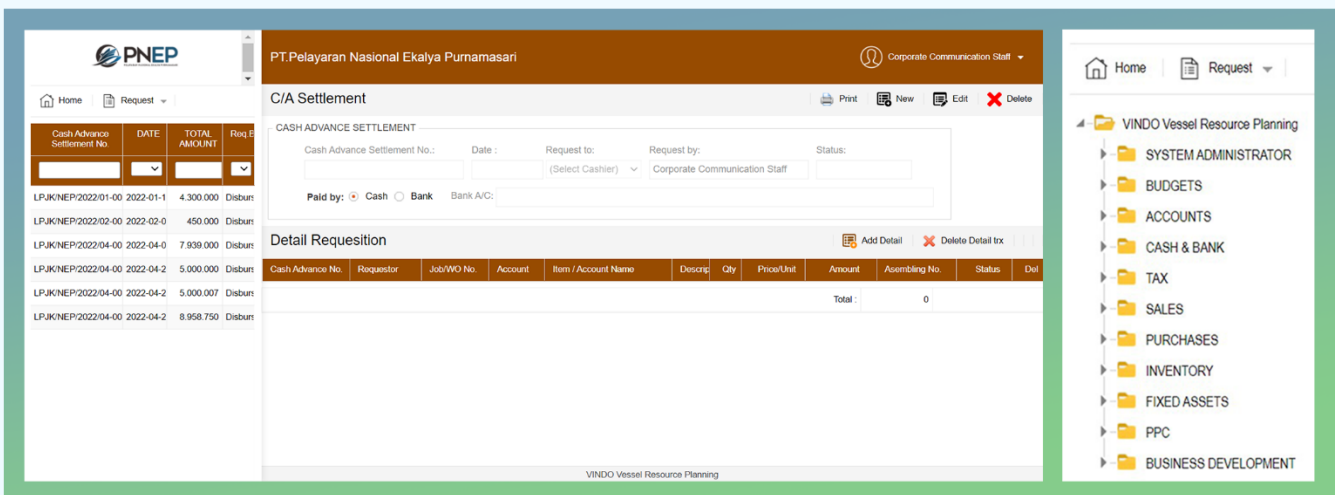


Vindo Vessel Resources Planning (“V2RP”) adalah program Enterprise Resources Planning (ERP) yang dikembangkan secara *in-house* oleh PNEP sejak tahun 2018. V2RP hadir dengan tujuan untuk menjawab kebutuhan bisnis dengan ekosistem *critical process* yang saling terintegrasi satu sama lain. V2RP juga menjadi solusi atas program ERP yang berjalan pada generasi sebelumnya, yang mana dalam penggunaannya masih banyak terdapat proses manual dengan potensi *human error* yang cukup tinggi.

Vindo Vessel Resources Planning memiliki beberapa menu **BUDGETS** yang digunakan untuk *review* dan pengelolaan dana anggaran departemen dan entitas PT Global Eka Marine (“GEM”), **CASH & BANK** untuk pengajuan dana dengan cara *advance* (kasbon) maupun *reimburse* (penggantian), serta **PURCHASES** untuk pengadaan barang/ jasa baik melalui SCM maupun Non-SCM.

Di luar menu umum tersebut, terdapat menu khusus departemen untuk mengakomodir kebutuhan proses bisnis yang dijalankan. Sebagai contoh terdapat menu **ACCOUNTS** yang diberikan akses kepada departemen Accounting untuk proses report dan monitoring performa keuangan perusahaan. Menu **INVENTORY** yang digunakan oleh departemen SCM-SSM untuk pencatatan barang (*stock*) keluar masuk. Kemudian menu **SALES** yang digunakan departemen Finance untuk *invoicing* penagihan ke *client/ pencharter*, dan lain-lain.

Pengembangan V2RP terus dilakukan untuk tercapainya fungsional yang lebih komprehensif. Pencatatan dan perhitungan terhadap dua entitas (PNEP dan GEM) yang saat ini diakomodir oleh V2RP, secara bertahap akan dilakukan ekspansi secara menyeluruh untuk perusahaan afiliasi (Orela Shipyard dan Eka Multi Bahari) dalam KCT Group.



Demi menciptakan lingkungan kerja yang aman, setiap perusahaan memiliki **Life Saving Rules (LSR)**. Lalu apa itu LSR?

LSR merupakan kumpulan beberapa **aturan untuk melindungi keselamatan jiwa karyawan** di seluruh area kerja. Di dalam LSR terdapat indikator dari pekerjaan yang mempunyai nilai risiko tinggi serta panduan pencegahannya. PNEP sendiri memiliki 10 elemen LSR, yang mana kesepuluh elemen ini telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan saat ini. Adapun **10 elemen** tersebut sebagai berikut:



- 1. Ijin Kerja**  
Pastikan Ijin Kerja Aman telah dibuat dan dipahami.



- 2. Jalur Berbahaya**  
Pastikan Posisi Kerja Aman dan jauh dari jalur bahaya.



- 3. Kontrol Keselamatan**  
Pastikan alat kontrol keselamatan telah digunakan.



- 4. Isolasi Energi**  
Verifikasi isolasi dan energi nol sebelum pekerjaan dimulai.



- 5. Bekerja di Ketinggian**  
Lindungi diri Anda dan alat dari jatuh saat bekerja di ketinggian.



- 6. Ruang Terbatas**  
Pastikan kondisi aman sebelum memasuki ruang terbatas.



- 7. Pekerjaan Panas**  
Kontrol sumber yang mudah terbakar dan sumber api.



- 8. Pekerjaan Pengangkatan**  
Rencanakan pekerjaan pengangkatan dan pengontrolan area.

## Safety Campaign Q2

# Life Saving Rules (LSR)



- 9. Peralatan dan Perangkat**  
Pastikan peralatan dan perlengkapan kerja sesuai dan aman digunakan.



- 10. Mengemudi**  
Patuhi peraturan mengemudi aman.

Pada *safety campaign* di periode Q2 nanti, kita akan fokus pada **3 elemen pertama LSR** di antaranya, Ijin Kerja, Jalur Berbahaya, dan Kontrol Keselamatan.

- 1. Ijin Kerja** adalah ijin melakukan suatu pekerjaan yang bersifat tertulis resmi agar dapat mengendalikan beberapa jenis pekerjaan yang berpotensi membahayakan. Pastikan ijin kerja telah dibuat dan dipahami.
- 2. Jalur Berbahaya** merupakan area tidak aman yang dilewati peralatan bergerak, paparan bahaya radiasi, atau kondisi alam yang dapat menyebabkan kecelakaan sehingga harus dihindari oleh pekerja. Pastikan posisi kerja aman dan jauh dari jalur berbahaya.
- 3. Kontrol Keselamatan** berupa tools seperti *baricade* atau *police line* yang digunakan untuk memproteksi suatu area kerja yang dapat memicu bahaya bagi karyawan yang berada disekitar area kerja tersebut. Pastikan alat kontrol keselamatan telah digunakan.

Melalui *safety campaign*, kami ingin mengajak **STRONG People** untuk berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dengan menjadikan **10 elemen LSR** sebagai **budaya dan kebiasaan kerja** di mana pun dan kapan pun.

# Sharing Safety Knowledge Tools (SSKT)

## - SAFE ZONE

Tahukah STRONG People mengenai Safe Zone?

**Safe Zone** atau **zona aman** merupakan area atau lokasi yang terhindar dari peralatan bergerak maupun paparan energi. Safe zone wajib diperhatikan oleh seluruh karyawan sebelum melakukan pekerjaan. Hal tersebut bertujuan agar karyawan dapat bekerja dengan selamat tanpa cedera atau mengalami kecelakaan.

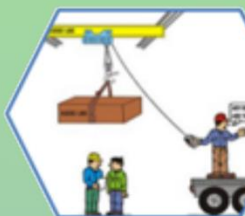
Untuk memastikan kita tetap berada pada zona aman ketika bekerja, **hindarilah beberapa area berbahaya (line of fire)** seperti berikut:

- Berada di bawah benda yang diangkat
- Berada di titik buta lintasan kendaraan atau alat berat
- Berada di bawah tumpukan material yang tidak stabil
- Melewati pembatasan area yang ditentukan
- Berada di area lintasan alat berat

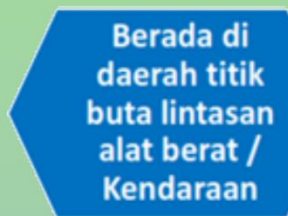
Selain itu, kita juga dihimbau untuk selalu memahami prosedur pekerjaan untuk melakukan operasi/pekerjaan di zona aman (safe zone). Adapun berikut beberapa **poin untuk prosedur bekerja dengan aman**:

1. Mengerti risiko yang ada di tempat kerja
2. Menyiapkan kebutuhan peralatan sesuai dengan kebutuhan
3. Mencegah pergerakan yang mengganggu
4. Menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan pekerjaan
5. Melakukan komunikasi dengan rekan kerja tentang pekerjaan

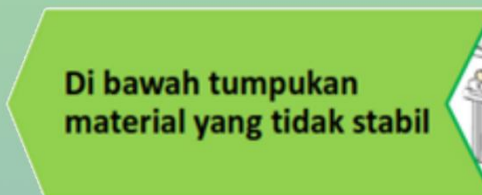
Dengan memenuhi seluruh prosedur tersebut, diharapkan pencegahan terhadap potensi bahaya dapat dilakukan dengan lebih efektif. Sehingga seluruh operasi dan pekerjaan dapat dijalankan dengan lancar tanpa menimbulkan kecelakaan kerja dan kejadian lain yang tidak diinginkan.



Berada di bawah benda yang diangkat



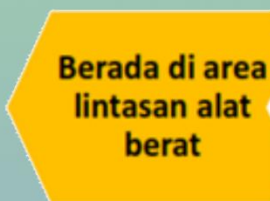
Berada di daerah titik buta lintasan alat berat / Kendaraan



Di bawah tumpukan material yang tidak stabil



Melewati pembatas area yang ditentukan



Berada di area lintasan alat berat





## COMPANY PROCEDURE

# Keselamatan dalam Pelayaran

### Dinas Jaga Anjungan

Perwira Dinas Jaga harus menjalankan Dinas Jaga yang sesuai dan mematuhi COLREG termasuk mengenali dan menyalakan lampu navigasi dalam bentuk yang benar, menyalakan sinyal suara dan cahaya yang benar, menjaga batas kecepatan aman, serta melakukan pengamatan.

### Penggunaan Alat Bantu Navigasi

Semua tindakan pencegahan harus diperhitungkan, termasuk pengetahuan tentang pengaturan dan penggunaan alat bantu navigasi, namun harus juga ditingkatkan dengan melakukan pengamatan visual sekeliling. Penggunaan alat bantu navigasi tidak serta merta membebastugaskan Perwira Dinas Jaga.

### Rencana Pelayaran

Rencana pelayaran harus mencakup seluruh perjalanan dari pelabuhan ke pelabuhan, atau dari pelabuhan hingga 500-meter dari instalasi lepas pantai. Muallim 2 bertanggung jawab untuk membuat rencana pelayaran atau jika tidak ada maka Muallim 1 bertanggung jawab untuk merencanakan perjalanan tersebut.

### Navigational Warning

Peringatan navigasi termasuk dalam NTM harus dikeluarkan, ditandai pada peta dan disisipkan pada folder anjungan sesuai dengan NavArea masing-masing. NavArea yang berlaku akan diberikan setiap minggu. Ringkasan lengkap akan diberikan dalam minggu 1 (NTM Wk 01), di mana seluruhnya dapat dihapus dan dimulai dari awal kembali.

### Navigasi dalam Jarak Pandang Terbatas

Jarak pandang terbatas adalah kondisi di mana jarak pandang kurang dari 3 mil atau sesuai dengan yang telah ditentukan dalam Master's Standing Orders.

Apabila jarak pandang terbatas, maka tugas Perwira Dinas Jaga yang pertama adalah memperhatikan penggunaan Fog Signal, kecepatan aman, dan persiapan mesin apabila dibutuhkan bermanuver secara tiba-tiba.

### Navigasi di Perairan Dangkal

Faktor paling penting navigasi di perairan dangkal adalah draft kapal dengan kedalaman air. Alat pengukur kedalaman (*depth finder*) harus dioperasikan selama bernavigasi di perairan dangkal. Perwira Dinas Jaga harus memastikan *depth finder* berfungsi dengan baik.

### Under Keel Clearance (Jarak Bebas di Bawah Lunas)

Under Keel Clearance (UKC) adalah jarak vertikal antara dasar laut dan keel kapal pada draft terdalam. Untuk memastikan UKC aman selama perjalanan, UKC harus ditentukan ketika merencanakan perjalanan menggunakan Under Keel Clearance Calculation (Form No. 03-SEC.05-14). Setelah UKC dihitung dengan memperhitungkan semua faktor, maka dapat ditentukan apakah diperlukan pengurangan kecepatan melawan efek squat atau tidak.

### Master's Standing Orders

Nahkoda harus membuat Master's Standing Orders - Port (Form No. 03/SEC.05/16), Master's Standing Orders - Bridge (Form No. 03/SEC.05/17) dan Basic Watch Keeping Conditions (Form No. 03/SEC.05/18) harus diikuti secara ketat oleh perwira pengawas ketika berlayar. Semua peraturan tertulis harus dibaca dan ditandatangani oleh semua perwira dan apabila terdapat perwira Dek baru maka Nahkoda harus memastikan telah familiar dan mengerti tentang Master's Standing Orders.

# Document Control



PNEP sebagai perusahaan pelayaran memiliki aktivitas kerja yang sangat kompleks, dituntut untuk dapat selalu memenuhi berbagai standar operasi perusahaan, salah satunya dengan menyediakan berbagai dokumen seperti kebijakan, manual, prosedur, panduan, dan form. Untuk merekam seluruh kegiatan pengelolaan dokumen-dokumen tersebut, dibutuhkan proses pengendalian dokumen atau *document control*.

## Tahukah Anda Document Control?

Menurut Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008, pengendali dokumen atau *document control* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tim atau perorangan untuk melakukan kegiatan terkait penerbitan, pengesahan, pendistribusian, penyimpanan, dan pemusnahan dokumen.

Penerbitan

Pengesahan

Pendistribusian

Penyimpanan

Pemusnahan

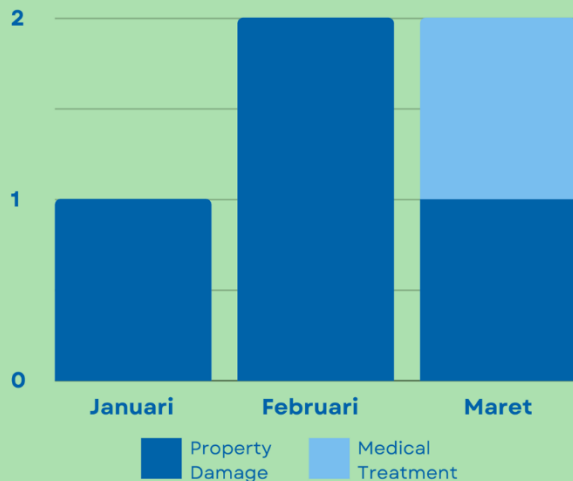
Baru-baru ini, proses pengendalian dokumen di PNEP yang sebelumnya dilakukan secara manual melalui email, sudah dapat dilakukan secara terintegrasi dan efisien berbasis web sebagai salah satu modul New Promise bernama **Document Control (DC)**. Dengan modul DC ini diharapkan seluruh proses *document control* terutama untuk pendistribusian dapat dilakukan dengan lebih cepat, karena memungkinkan diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan dari seluruh area kerja.

## INFOGRAFIS



HSSE Statistik  
Tahun 2022

## Statistik Insiden di Periode Q1



**Property Damage**, masih menjadi kategori insiden yang rutin terjadi, sehingga membutuhkan investigasi yang lebih komprehensif



**Tidak pernah terjadi** HiPO, LTI, dan Fatality, selama Q1 tahun 2022

Terjadi **penurunan insiden** di Q1 tahun 2022 dari insiden tahun 2021 di kuartar yang sama





# BUSINESS PROCESS MAPPING

Di dalam suatu organisasi pasti terdapat beberapa departemen, bagian, fungsi dan aktivitas yang berkaitan satu sama lain. Hal tersebut merupakan proses natural yang dijalankan oleh setiap pemegang tugas dan yang mungkin selama ini tidak disadari bagaimana memetakan proses dan alur bisnisnya. Perusahaan menyadari akan pentingnya hal ini, sehingga pada hari **Jumat, 11 Maret 2022** lalu, PNEP mengadakan **workshop Business Process Mapping** yang dilaksanakan di Kampi Hotel Surabaya. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat memetakan proses bisnis yang sudah dijalankan oleh perusahaan untuk kemudian ditinjau lebih lanjut proses mana saja yang diperlukan untuk perubahan, penyederhanaan, penyesiaian dan peningkatan guna memperbaiki bisnis, mutu dan kualitas layanan yang diberikan baik kepada konsumen maupun mitra kerja.

Imam S Karim selaku mentor memaparkan bahwa terdapat 4 kategori inti Bisnis Proses yakni :

- **Fungsi/Proses Inti** : Proses yang menjadi peran utama dalam sebuah bisnis perusahaan, yang diawali dengan adanya permintaan pelanggan yang kemudian kita proses dalam sebuah organisasi kemudian outputnya berupa barang atau jasa, hingga penyaluran produk atau unit yang diminta.
- **Fungsi/Proses Perencanaan** : Proses yang diawali dengan desain perencanaan berupa riset atau pengembangan bisnis kemudian outputnya berupa rencana atau tujuan bisnis.
- **Fungsi/Proses Pendukung** : Sebuah proses yang

diawali dengan proses inti kemudian output proses tersebut digunakan untuk mendukung proses intidan perencanaan agar sesuai dengan metode atau target yang telah ditetapkan.

- **Fungsi/Proses Penelaahan dan Perbaikan** : Sebuah proses yang di dalamnya merupakan output dari berbagai proses lain pada bisnis proses organisasi yang kemudian digunakan untuk ditindaklanjuti dan atau perbaikan yang diperlukan improvement guna mempertahankan, dan memastikan program yang telah direncanakan sesuai dengan prosedur atau standar yang ditetapkan dalam mencapai sebuah target.

Langkah pertama dalam menyusun Business Process adalah dengan pemetaan proses inti yang dijalankan oleh perusahaan. Kemudian dilanjutkan dengan penelaahan konteks dari masing-masing proses inti tersebut yang dikonversikan pada Context Diagram. Pada proses ini masing-masing fungsi dilihat hubungan timbal baliknya dengan pihak internal atau eksternal perusahaan. Sedangkan langkah terakhir adalah dengan Prosedur/ SOP dari masing-masing proses tersebut.

Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan setiap peserta dapat memahami kebutuhan dan menyelaraskan harapan para pemangku kepentingan dalam penyusunan Business Process. Hasil desain proses yang telah dibuat akan menjadi dasar perusahaan dalam memetakan fungsi, proses, dan prosedur kegiatan di setiap bagiannya, sehingga dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh semua karyawan.





# Kekuatan Sinergi

Siapa dari kita yang belum pernah menikmati Es Krim? Rasanya mustahil jika ada yang belum pernah menikmatinya. Salah satu es krim yang paling populer adalah “Es Krim Cone”. Ada inspirasi yang bisa kita peroleh dari sejarah es krim cone tersebut.

Creamy Banner sebuah kedai yang menjual es krim di tahun 1904. Es krim yang dijual oleh Creamy Banner benar-benar menjadi idola pada saat itu. Hingga akhirnya kedai itu kehabisan mangkok untuk menaruh es krim pesanan para pelanggannya yang semakin banyak dari hari ke-hari. Para pegawai di sana membutuhkan waktu mencuci mangkok, akibatnya terjadi antiran yang sangat panjang, membuat pembeli menunggu terlalu lama dan akhirnya meninggalkan antrian karena bosan menunggu. George Bang pemilik kedai Creamy Banner yang sedang kebingungan semakin panik ketika melihat pelanggannya satu persatu pulang. Di dekat kedai es krim itu ada kedai Ernest Hanwi, yang menjual kue sejenis wafer. Melihat kejadian itu Ernest mencoba menawarkan solusi dengan menggulung salah satu wafer dagangannya hingga membentuk corong dan menjadikannya sebagai wadah es krim sebagai pengganti mangkuk. Tanpa terduga konsep itu sangat cocok dengan selera para pembeli es krim Creamy Banner, es krim dengan wafer. Setelah itu es krim cone pun laris manis di pasaran.

Kisah ini mengingatkan kita akan kekuatan sinergi, pertemuan 2 pihak bisa menghasilkan hasil yang jauh melampaui hasil sebelumnya. Ketika wafer dan ice cream di jual terpisah hasilnya mungkin tidak akan bisa bertambah baik dengan maksimal, sinergi mampu mengubah hal yang biasa menjadi luar biasa. Kisah Creamy Banner mungkin akan menjadi kelam jika Ernest

tidak peduli dengan apa yang dialami oleh George Bang. Kerja sama yang terjalin juga menghasilkan keuntungan bagi Ernest Hanwi, karena wafernya juga bisa laku lebih banyak dari pada sebelumnya.

Sinergi sendiri berasal dari bahasa Yunani *synergos* yang berarti bekerja bersama-sama. **Sinergi adalah suatu bentuk dari sebuah proses atau interaksi yang menghasilkan suatu keseimbangan yang harmonis sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang optimum.** Ada beberapa syarat utama penciptaan sinergi yakni kepercayaan, komunikasi yang efektif, feedback yang cepat, dan kreativitas.

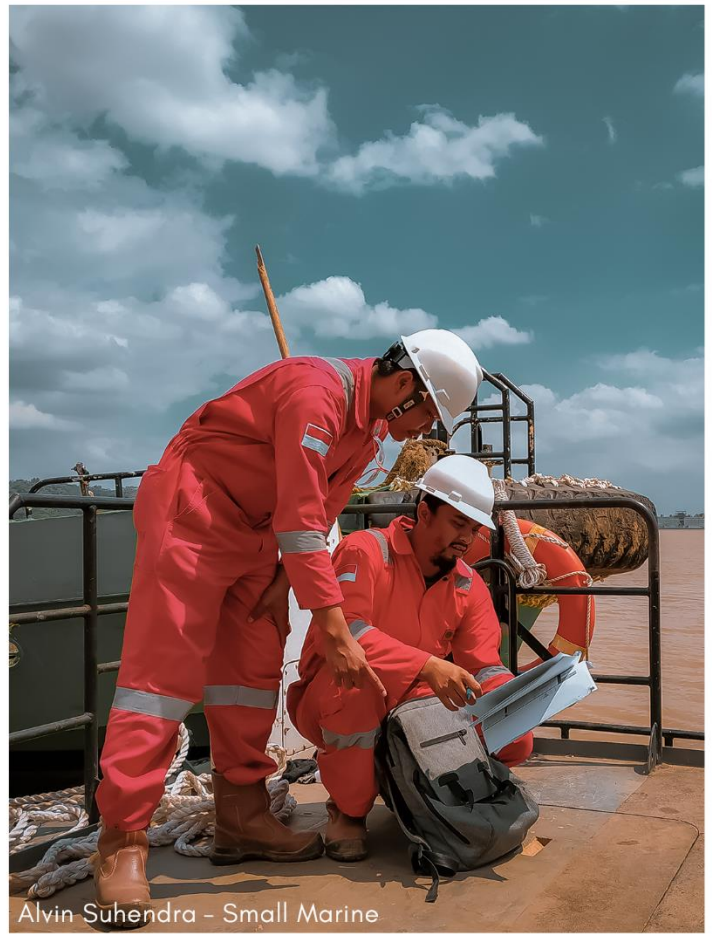
Sinergi sering melibatkan dua entitas atau bagian dengan sumber daya atau kemampuan yang saling melengkapi. Ini kemudian membawa manfaat timbal balik, terutama ketika kerja sama atau kegiatan mendukung tujuan yang sama.

Secara umum, sinergi menciptakan nilai tambah dan memungkinkan pengembalian yang lebih tinggi dari penghematan biaya, peluang pertumbuhan, posisi pasar yang lebih kuat, meningkatkan posisi tawar, kompetensi yang diperkuat dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Dalam pekerjaan kita di kantor, situasi seperti Creamy Banner sering kita alami. Bersyukurlah apabila rekan-rekan kita ikut membantu kesulitan yang kita hadapi dan di akhir hasilnya akan luar biasa baik. Namun ketika situasi terjadi sebaliknya kita juga harus siap menolong rekan kerja kita dan memberikan solusi yang dapat menghasilkan hal yang lebih untuk mereka maupun untuk diri kita sendiri.



Abadi Rachmat - Small Marine - CB.KCT-2203



Alvin Suhendra - Small Marine



Rollendo Chrishani Hamidjaya - Anggrek 7501



Jenny Roshia Susanti - QHSSE



Aswar tahirman - Small Marine



Griselda Fidela - Corporate Secretary



Mau karya fotomu di muat?

Yuk segera isi form di Link [bit.ly/fromstrongpeople](https://bit.ly/fromstrongpeople) atau dengan scan QR Code

# APPRECIATION DAY 2022

Penghargaan ini diberikan berdasarkan pencapaian performa individu dan departemen selama tahun 2021



**LIFE TIME ACHIEVEMENT AWARD**  
Hendrik Arnold Alfons



**LEADER OF THE YEAR**  
Sentono Fristian Y. Tianto  
Technical Manager



**ROOKIE OF THE YEAR**  
Moh. Hamim Hamzah  
Big Marine



**ACHIEVER OF THE YEAR**  
Jenny Roshia Susanti  
Document Control Superintendent



**THE MOST INSPIRING DEPARTMENT**  
Accounting Departement

Keluarga Besar PNEP  
Mengucapkan



**Selamat Hari Raya Idul Fitri**  
1 Syawal 1443 H

Taqabbalallahu minna waminkum  
Mohon Maaf Lahir dan Bathin



**Suggestion Box**

Any concerns or idea about **Strong Wave**?  
Contact us via this form or scan the barcode.  
[bit.ly/kritiksaranstrongwave](https://bit.ly/kritiksaranstrongwave)

